

**KEGIATAN DAUR ULANG SAMPAH ANORGANIK  
MENJADI PRODUK BERNILAI EKONOMI**

**Oleh :**

**Dr Sri Yusnita Burhan, S.E., M.Si**



**DESEMBER 2022**

**UNIVERSITAS TRILOGI**

**JAKARTA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Sampah plastik seperti kantong kresek, bekas pembungkus detergent, makanan, kopi, dan lain-lain, selalu menjadi pemandangan yang dapat kita lihat setiap hari. Di tempat sampah ataupun yang dibuang sembarangan di selokan, di sungai dan di jalan. Banyaknya sampah plastik tidak lepas dari pemanfaatan praktisnya yang ringan dan tidak merepotkan. Semua aktivitas perdagangan tidak dapat lepas dari sampah plastik, mulai dari tukang gorengan sampai pedagang besar dengan sistem waralaba menggunakan plastik sebagai pembungkus aneka belanjaan.

Plastik pembungkus belanjaan dan makanan ringan menjadi masalah ketika selesai digunakan. Sifatnya yang ringan, awet, praktis dan berharga murah akan dengan mudahnya dibuang ketika sudah tidak dibutuhkan lagi. Sampah plastik membutuhkan waktu ratusan tahun untuk dapat terurai. Akibatnya sampah plastik terus menumpuk mencemari tanah, saluran air, sungai dan laut. Sampah plastik yang menumpuk dapat mengganggu dan mematikan organisme air. Plankton, ikan, kerang, penyu dan seluruh organisme air memerlukan air yang bersih dan kadar oksigen yang cukup dalam kehidupannya. Sampah plastik yang terus-menerus menumpuk di air dapat menghalangi proses fotosintesis tumbuhan air yang menghasilkan oksigen untuk kehidupan air. Keseimbangan kadar oksigen dan kebersihan air dapat terganggu yang berdampak pada buruknya kualitas air bagi kehidupan organisme air. Upaya penanggulangan pencemaran air dan tanah oleh sampah plastik telah mulai dilakukan manusia seiring dengan kesadaran manusia terhadap kebersihan lingkungan dan kelangsungan hidup anak cucu manusia di bumi. Adanya isu Pemanasan Global yang gencar berhembus juga membuka kesadaran manusia untuk lebih arif dalam memperlakukan dan menggunakan plastik. Penggunaan plastik sudah mulai dikurangi dengan adanya kampanye penggunaan tas go green untuk berbelanja yang dapat digunakan berulang-ulang sampah plastik yang menumpuk di tempat-tempat yang tidak semestinya sepertinya sulit untuk dapat dibersihkan, karena pencemaran sampah plastik sudah sangat banyak dan meliputi daerah yang amat luas. Usaha yang dapat dilakukan manusia adalah dengan memanfaatkan kembali plastik pembungkus belanjaan dan kemasan makanan yang dikenal dengan daur ulang limbah. Kemasan plastik dapat dimanfaatkan untuk pembuatan tas, dompet dan sajadah. Ada 3 teknik pembuatan produk tersebut dengan bahan baku kemasan plastik, yaitu : jahit, anyam dan ronce. Dalam pelatihan ini digunakan anyaman kemasan plastic bekas bungkus kopi untuk membuat sajadah.

### **Tujuan Pelatihan :**

Adapun tujuan diadakan pelatihan pemanfaatan sampah plastic bekas bungkus kopi ini adalah : a). Menjadikan sampah menjadi suatu barang bernilai ekonomis; b). Mampu menciptakan peluang usaha baru, c). Menerapkan kemampuan untuk berwirausaha; d). Memunculkan bakat untuk berbisnis, e). Mendapatkan penghasilan.

Dan manfaat usaha ini adalah : a). Mengurangi dampak negatif sampah; b). Mengeluarkan produksi baru bagi masyarakat; c). Mengembangkan jiwa wirausaha dan kemandirian; d). Menambah pengalaman dan pengetahuan.

Diharapkan, pelatihan ini akan menciptakan “Home Production House” dari ibu-ibu pengungsi ini, dengan dikelola oleh Ibu-Ibu PKK Desa Gasol Cianjur, merupakan usaha rumah tangga yang berniat untuk menangani permasalahan sampah di daerah ini. Dari segi bisnis, usaha ini dapat berkembang dengan memproduksi Tas, Dompot serta Sajadah cantik dari plastik bekas. Sedangkan dari segi sosial dan lingkungan, adanya usaha ini berdampak positif bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya usaha rumah tangga ini masyarakat akan tergerak untuk ikut melakukan penghijauan dan kegiatan daur ulang. Sehingga masyarakat pun akan menjadi produktif dan lingkungan pun akan ikut menjadi bersih.

### **Matakuliah Ekonomi Biru.**

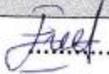
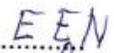
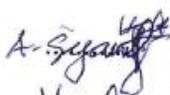
Matakuliah ini adalah yang relevan dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan limbah plastic bekas bungkus kopi. Adapun strategi yang digunakan dalam pemilahan produk unggulan yang dapat dikembangkan oleh ibu- ibu rumah tangga didasarkan pada tiga prinsip ekonomi biru antara lain; (1) *start what we have*, (2) *create more value*, (3) *create more job*. Tiga prinsip tersebut dapat diimplementasikan pada pemanfaatan limbah plastik yang akan ditampung pada bank sampah yang akan dibangun di desa ini. Adapun limbah tersebut dapat digunakan sebagai sumber daya kegiatan produksi produk selanjutnya. Limbah plastik dapat dioptimalkan nilai gunanya menjadi produk berkualitas seperti bahan kerajinan dan peralatan rumah tangga,.

### **Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan sampah plastic bekas bungkus kopi ini diadakan di desa Gasol, Cugenang, Cianjur, pada hari Senin tanggal 19 Desember 2022. Pesertanya terdiri dari 15 orang, merupakan ibu-ibu korban gempa Cianjur yang mengungsi di tenda-tenda desa Gasol Cianjur. Pelatihan yang dilakukan adalah cara membuat sajadah dari bungkus kopi.

## Daftar Hadir

Hari, Tanggal : Senin, 19 Desember 2022  
 Waktu : 09.00-10.00  
 Tempat : Desa Gasol, Cugenang, Cianjur  
 Agenda : Pelatihan Pemanfaatan Sampah Kemasan Makanan menjadi Produk Bermanfaat

No.	Nama	Paraf	
1	Eulik R.	1	
2	Yca Ika.	2	
3	di	3	
4	EEN	4	
5	B. Ai samsiah , PKK	5	
6	B. Hj. EMUNIS	6	
7	SUBSTRI	7	
8	RUSEINGH	8	
9	Ayi Hoeriah	9	
10	Deleg	10	
11	Novita sari	11	
12	Nuraeni	12	
13	Rosidah	13	
14	Mila	14	
15	Menti	15	

**Lampiran Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Limbah Plastik  
Ibu-Ibu Pengungsi Desa Gasol Cianjur  
Senin, 19 Desember 2022**







